

## **Pelatihan Make Up Profesional untuk Peningkatan Keterampilan dan Kewirausahaan Masyarakat Lokal Di Desa Jayamukti Cikarang**

**Pupung Purnamasari<sup>1</sup>, Suriyanti<sup>2</sup>, Sesri Sellina<sup>3</sup>, Ismasari Nawangsih<sup>4</sup>, Donny Maulana<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

<sup>4,5</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa.

pupungpurnamasari@pelitabangsa.ac.id, suriyanti@pelitabangsa.ac.id, sesrisellina@pelitabangsa.ac.id,  
ismasari.n@pelitabangsa.ac.id, donny.maulana@pelitabangsa.ac.id

---

*Diterima: 17-03-2025*

*Direvisi: 21-03-2025*

*Dipublikasikan: 22-03-2025*

---

### **Abstrak**

Pelatihan Make Up Profesional untuk Peningkatan Keterampilan dan Kewirausahaan Masyarakat Lokal di Desa Jayamukti Cikarang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tata rias kepada masyarakat setempat guna meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang usaha baru. Desa Jayamukti, yang terletak di Cikarang, memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun seringkali terbatas oleh akses terhadap pelatihan keterampilan yang relevan. Program pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis, melibatkan instruktur berpengalaman di bidang make up profesional, serta materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kecantikan yang terus berkembang. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menguasai teknik make up profesional yang tidak hanya berguna untuk kebutuhan pribadi, tetapi juga dapat menjadi modal untuk membuka usaha di bidang kecantikan. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, membuka peluang lapangan pekerjaan baru, serta mendukung perkembangan kewirausahaan lokal yang berkelanjutan di Desa Jayamukti. Evaluasi terhadap keberhasilan pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta, serta minat yang tinggi untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam usaha kecantikan mandiri, yang pada gilirannya berkontribusi pada perekonomian lokal.

**Kata Kunci:** Pelatihan Make Up, Keterampilan, Kewirausahaan, Masyarakat Lokal, Desa Jayamukti, Cikarang

### **Abstract**

*Professional Make Up Training for Improving Skills and Entrepreneurship of Local Communities in Jayamukti Village, Cikarang aims to provide knowledge and skills in the field of make-up to the local community in order to improve the quality of life and open up new business opportunities. Jayamukti Village, located in Cikarang, has great human resource potential, but is often limited by access to relevant skills training. This training program is implemented with a practical approach, involving experienced instructors in the field of professional make-up, and materials that are tailored to the needs of the ever-growing beauty market. By participating in this training, participants are expected to be able to master professional make-up techniques that are not only useful for personal needs, but can also be capital to open a business in the beauty sector. In addition, this training is also expected to increase self-confidence, open up new job opportunities, and support the development of sustainable local entrepreneurship in Jayamukti Village. Evaluation of the success of the training showed an increase in participants' skills, as well as a high interest in applying the knowledge gained in independent beauty businesses, which in turn contributed to the local economy.*

**Keywords:** Make Up Training, Skills, Entrepreneurship, Local Communities, Jayamukti Village, Cikarang

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri kecantikan di Indonesia semakin pesat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap penampilan yang lebih menarik dan terawat. Salah satu elemen penting dalam industri kecantikan adalah make up, yang kini telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Dalam konteks ini, keterampilan dalam teknik make up menjadi semakin penting, baik untuk individu yang ingin mempercantik diri maupun untuk mereka yang ingin mengembangkan karier di bidang kecantikan, terutama di kalangan masyarakat lokal.

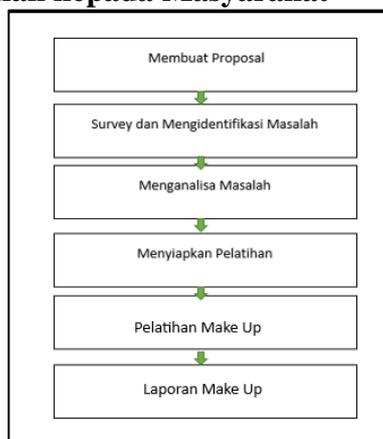
Desa Jayamukti, yang terletak di Cikarang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya manusia yang besar namun masih terbatas dalam akses pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri. Meskipun demikian, desa ini juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan kewirausahaan di bidang kecantikan, terutama dalam sektor make up profesional. Oleh karena itu, pelatihan Make Up Profesional ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Jayamukti dalam bidang make up serta membuka peluang bagi mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui kewirausahaan di sektor kecantikan.

Pelatihan ini akan memberikan pemahaman dasar tentang teknik make up yang sesuai dengan berbagai jenis acara dan kebutuhan, mulai dari make up sehari-hari hingga make up untuk acara formal atau profesional. Selain itu, peserta pelatihan juga akan diajarkan keterampilan praktis terkait dengan manajemen usaha, sehingga mereka dapat mengembangkan bisnis make up sendiri atau bekerja sebagai make up artist profesional. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Jayamukti, membuka peluang usaha baru, serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal.

Melalui program ini, diharapkan bahwa masyarakat Desa Jayamukti tidak hanya akan memperoleh keterampilan teknis dalam dunia kecantikan, tetapi juga memperoleh pengetahuan dalam berwirausaha yang dapat menjadi modal penting untuk meraih kesuksesan di masa depan. Pelatihan Make Up Profesional ini bukan hanya sebuah upaya pengembangan keterampilan, tetapi juga langkah strategis untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

## METODE

### A. Tahapan Metode Pengabdian kepada Masyarakat



**Gambar 1.** Tahapan-Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap pengabdian masyarakat :

1. Tim dosen membuat pengajuan proposal
2. Survey tempat dan mengidentifikasi masalah di tempat rumah warga desa jaya mukti
3. Menganalisa masalah dan solusi
4. Membuat materi dan mempersiapkan makeup
5. Mengimplementasikan pelatihan (memberi pengajaran) dan Praktik Makeup
6. Laporan hasil pengabdian masyarakat tentang pelatihan Makeup

**B. Persiapan**

1. Peserta  
 Dalam pelatihan yang diadakan 12 November 2024 yang bertempat di Desa Jaya Mukti di peruntukkan untuk 25 orang peserta rumah masyarakat desa jayamukti yang terdiri dari para remaja dan ibu-ibu.
2. Peralatan  
 Untuk menunjang pelatihan yang dilakukan tersebut maka dapat disebutkan beberapa peralatan yang antara lain adalah sebagai berikut:
  - a. Laptop dan PC
  - b. Banner, Spanduk dan info digital
  - c. LCD Proyektor.
  - d. Slide Materi ( tentang makeup)
  - e. Alat tulis dan Modul makeup
  - f. Perangkat makeup
3. Susunan Acara  
 Untuk kelancaran acara pelatihan bagi para peserta, perlu dilakukan penyusunan acara seperti yang ditampilkan. Susunan acara:

**Tabel 1.** Kegiatan Pelatihan Make Up

No	Hari/Tgl	Waktu	Keterangan
1	12 November2 024	08.00-08.20	Pembukaan dan Sambutan-sambutan
2		08.20-11.00	Pelatihan Makeup
3		11.00-11.30	Istirahat(coffee break)
4		13.00-14.30	Ramah tamah dan Penutupan

**C. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan menggunakan metode praktek pelatihan dan diskusi-konsultasi. Penguasaan ketrampilan komputer dikategorikan dalam pendukung proses pembelajaran. Secara rinci metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan diberikan kepada peserta pentingnya pengetahuan tentang pelatihan canva terutama dalam pemanfaatan untuk belajar dan mengajar antara peserta.
2. Penjelasan disertai langsung dengan praktek pelatihan cara makeup yang benar.
3. Selama pelatihan peserta difasilitasi dalam melakukan diskusi-konsultasi untuk membahas permasalahan yang timbul dalam pelatihan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Pelatihan Penggunaan Makeup**

Pelatihan ini memberikan arahan dan pengetahuan kepada peserta khususnya kaum wanita untuk Ibu dan remaja. cara menggunakan makeup .Pelatihan Make Up berisi materi pelatihan

makeup secara profesional yang diterapkan pada aplikasi dengan menggunakan suara, gambar, animasi, video dan sebagainya yang mempermudah dan membantu peserta dalam pelatihan tersebut.



Gambar 2. Slide Modul Pelatihan

## B. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan

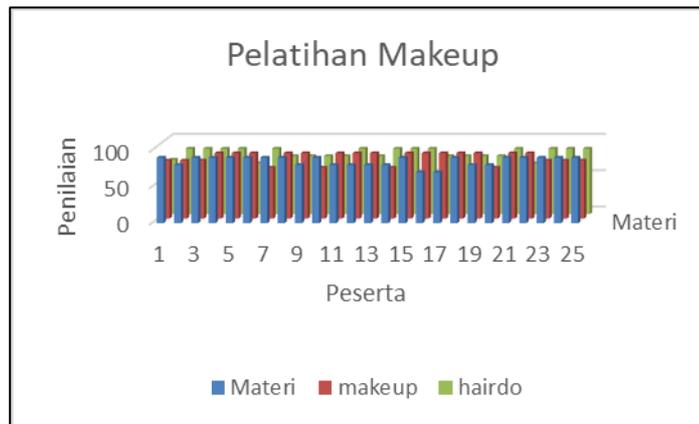
Berisi foto mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari survei tempatlatapangan sampai belajar pelatihan.



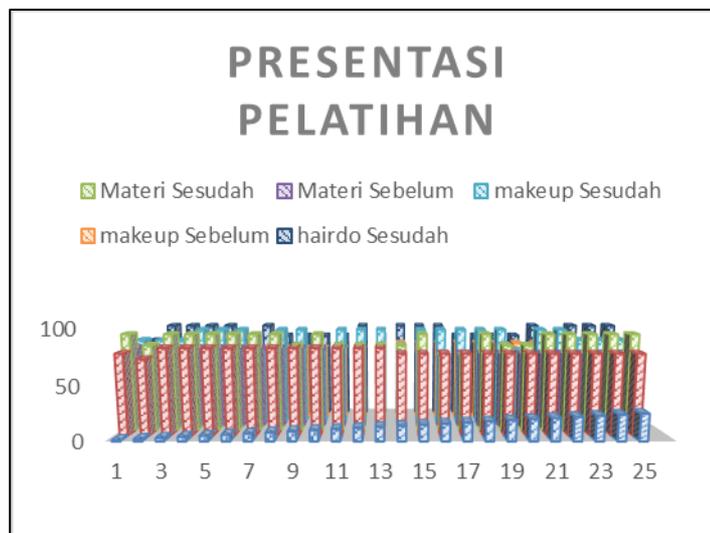
Gambar 3. Foto Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## C. Hasil Pembelajaran pelatihan make up

Tujuan pelatihan makeup dalam pengabdian kepada masyarakat memiliki kaitan yang erat dengan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan memberikan keterampilan makeup yang baik dan benar, pelatihan ini dapat membuka peluang bagi peserta untuk memulai usaha di sektor kecantikan, seperti membuka salon kecantikan, usaha jasa makeup artist, atau toko kosmetik lokal. Pelatihan tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan praktis dalam merias wajah, tetapi juga mencakup aspek kewirausahaan yang dapat membantu peserta dalam mengelola usaha mereka, seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan strategi pengembangan bisnis. Dengan demikian, pelatihan makeup dapat menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang mendukung pertumbuhan UMKM, meningkatkan perekonomian lokal, serta menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, melalui UMKM yang berkembang, produk dan jasa kecantikan yang dihasilkan juga dapat memperkuat daya saing ekonomi daerah, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



**Gambar 4.** Grafik Penilaian Pelatihan MakeUp



**Gambar 5.** Grafik Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Pelatihan MakeUp

## SIMPULAN

Pelatihan Make Up Profesional untuk Peningkatan Keterampilan dan Kewirausahaan Masyarakat Lokal di Desa Jayamukti Cikarang memiliki dampak positif yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat setempat. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam dunia kecantikan, tetapi juga pengetahuan penting mengenai kewirausahaan yang dapat membuka peluang usaha baru serta meningkatkan kualitas hidup. Dengan keterampilan make up yang diperoleh, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan peluang di industri kecantikan, baik melalui penciptaan lapangan kerja baru maupun menjalankan usaha mandiri. Program ini juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dengan menciptakan potensi wirausahawan baru di desa, sehingga dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan perekonomian masyarakat Desa Jayamukti di masa depan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang mendukung pengabdian kepada masyarakat di desa jaya mukti, Dosen Universitas Pelita Bangsa dan Masyarakat Desa Jaya Mukti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Azwar S. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
- [2] Bruni M, Gambar G, Neapolitan J. Entrepreneurship and Small Business Management. New York: McGraw-Hill Education; 2019.
- [3] Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2016.
- [4] Hamzah A. Pengantar Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta: Erlangga; 2020.
- [5] Hidayat R. Kewirausahaan: Teori dan Praktik dalam Dunia Nyata. Jakarta: Gramedia; 2021.
- [6] Husni S. Strategi Pemasaran di Era Digital. Bandung: Alfabeta; 2018.
- [7] Iskandar A. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Usaha Kecil. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2020.
- [8] Kurniawan A, Irawan F. Pemasaran Digital untuk Pemula. Yogyakarta: Andi; 2017.
- [9] Mulyadi D. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Usaha Kecil. Bandung: Alfabeta; 2017.
- [10] Ningsih E, Anwar M. Inovasi Produk dan Pemasaran di Industri Kecantikan. Jakarta: Salemba Empat; 2020.
- [11] Robinson P. Fundamentals of Business Management. London: Pearson Education; 2016.
- [12] Simamora B. Manajemen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jakarta: Ghalia Indonesia; 2019.
- [13] Setiawan H. Penerapan Media Sosial untuk Promosi Usaha Kecil. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2019.
- [14] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2018.
- [15] Zulkarnain T. Pendidikan dan Keterampilan untuk Pemberdayaan Perempuan dalam Usaha Kecil. Jakarta: Kencana; 2020